

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan interaksi sosial pada Peserta Didik di SMPN 1 Karangtengah Demak”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Interaksi sosial peserta didik meningkat setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing*. Interaksi sosial peserta didik berdasarkan hasil tes sebelumnya masih cukup rendah, dimana 9% peserta didik melakukan interaksi sosial kategori tinggi dan 20% peserta didik dengan kategori sedang dan 71% peserta didik dalam kategori rendah. Setelah layanan diberikan, didapatkan hasil bahwa interaksi sosial peserta didik dalam kategori tinggi mengalami peningkatan sebesar 23%, kategori sedang 41% dan kategori rendah mengalami penurunan sebesar 64% yang disebabkan karena adanya kesadaran dalam diri peserta didik setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui *role playing*. Penerapan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* untuk meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik di SMPN 1 Karangtengah Demak. Berdasarkan hasil uji hipotesis (paired simple t-test) untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *role playing* dalam meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik di SMPN 1 Karangtengah Demak dengan menguji perbedaan interaksi sosial sebelum dan setelah diberikan layanan. diperoleh nilai $t_{hit} = 14.650 >$ nilai $t_{tabel} = 2.042$. dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, maka H_a diterima yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* efektif meningkatkan interaksi sosial peserta didik SMPN 1 Karangtengah, Demak. Berdasarkan hasil analisis persentase pretest-posttest terdapat peningkatan persentase sebesar 6%, sehingga dapat ditarik kesimpulan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* memiliki efektivitas 6% dalam meningkatkan interaksi sosial peserta didik di SMPN 1 Karangtengah, Demak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan sebagai peningkatan mutu khususnya pengembangan program layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Bagi Guru BK, diharapkan sebagai pembimbing sekaligus orang tua peserta didik di sekolah untuk lebih memaksimalkan pelayanan bimbingan dan konseling, dan lebih meningkatkan bantuan kepada peserta didik yang berperilaku kurang baik menjadi lebih baik dengan menggunakan berbagai macam teknik dan metode dalam pemberian layanan seperti teknik *role playing* dan lain-lainnya.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat berinteraksi sosial dengan baik terhadap teman maupun orang yang lebih tua. Serta dapat menjauhi perbuatan atau tingkah laku yang tidak baik terhadap sesama.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling dengan teknik yang lain untuk meningkatkan interaksi sosial.

